

Wajah Militer di Dunia Maya: Studi Kasus Tinjauan Pemanfaatan Situs Internet oleh TNI

Doddy Salman, M.Si

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta

dodysalman@tarumanagara.ac.id

Pendahuluan

Terdapat satu organisasi dalam sejarah Indonesia modern yang posisinya paling penting dibandingkan organisasi lain maka jawabannya adalah angkatan bersenjata (Vatikiotis, 1998:60). Kalimat Kepala Biro majalah Far Eastern Economic Review (FEER) Michael R.J. Vatikiotis tidaklah berlebihan. Tentara Nasional Indonesia (TNI) memang tercatat dalam sejarah Republik Indonesia memainkan peranan sangat penting sejak awal berdirinya negara ini. TNI secara resmi lahir 5 Oktober 1945 menyusul Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia 17 Agustus 1945 dua hari setelah tentara Jepang angkat kaki menyerah kalah kepada sekutu.

Asal muasal tentara Indonesia sendiri adalah milisi pro kemerdekaan yang didukung nasionalis Indonesia (Rabasa, 2002:7). Menurut Undang-undang No.34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, TNI berperan sebagai alat negara di bidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik politik negara (pasal 5). Sedangkan TNI adalah sebagai alat pertahanan negara, berfungsi sebagai (pasal 6):

- (1) a. penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa;
 - b. penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan
 - c. pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.
- (2) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), TNI merupakan komponen utama sistem pertahanan negara.

Pelaksanaan peran dan fungsi TNI ini tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan jaman, khususnya perkembangan politik. TNI pernah melakukan fungsi sebagai tentara pejuang bersama rakyat melawan agresi militer yang mengancam kemerdekaan bangsa. Di jaman orde baru TNI melaksanakan fungsinya dengan jargon Dwi Fungsi ABRI dengan dipelopori oleh Jendral A.H. Nasution (Rabasa, 2002: 10). Di masa setelah Presiden Suharto lengser TNI diminta untuk menjadi tentara profesional yang lepas dari arena politik.

TNI diharapkan tetap dapat mengikuti perkembangan zaman maka paradigma dan doktrin TNI pun harus berubah. Paradigma awal yang menekankan Pertahanan Rakyat Semesta diganti dengan paradigma baru. Paradigma baru yang diusung Letnan Jendral (purnawirawan) Susilo Bambang Yudhoyono (kini presiden RI masa jabatan ke-2) adalah bertujuan mengubah fokus tradisional TNI menjaga keamanan ke dalam menjadi orientasi melakukan pertahanan dari serangan luar (Rabasa, 2002: 26). Perubahan fokus tersebut sering diistilahkan juga sebagai reformasi TNI.

Marcus Mietzner membagi reformasi TNI ke dalam dua tahap yaitu reformasi angkatan pertama dan reformasi TNI angkatan kedua (Mietzner, 2006: vii). Reformasi TNI angkatan pertama terjadi di masa pemerintahan Presiden B.J. Habibie (1998-1999). Pada masa kepemimpinan Jendral Wiranto ini TNI melakukan reformasi ke dalam (self-reform). Tahapan selanjutnya diistilahkan Mietzner sebagai reformasi radikal (radical-reform) yaitu melakukan supremasi sipil terhadap militer. Tindakan ini terjadi di era Presiden Abdurrahman Wahid. Penempatan Juwono Sudarsono sebagai Menteri Pertahanan adalah simbol keinginan Presiden Wahid melakukan supremasi sipil atas militer. Posisi Panglima TNI yang di masa orde baru dipegang oleh angkatan darat diubah dengan diangkatnya Laksamana Widodo sebagai Panglima TNI. (Mietzner, 2006: 20).

Di era Presiden Megawati maka TNI melakukan konsolidasi atas perubahan politik yang terjadi. Reformasi TNI di era Megawati dinilai banyak pengamat militer sebagai jalan di tempat

(Mietzner,2006:33). Kondisi ini memang sulit dihindari mengingat munculnya terorisme internasional yang juga menimpa Indonesia dengan peristiwa bom Bali 2002.

Meskipun TNI secara resmi tidak ikut dalam politik praktis namun demikian TNI tetap memiliki pengaruh yang signifikan langsung maupun tidak langsung jika kondisi memang mengharuskan TNI untuk memilih (Kingsbury, 2003:7). Purnawirawan TNI setelah reformasi 1998 banyak yang menjadi Menteri di kabinet, anggota DPR, DPD, bahkan anggota MPR. Sejak tahun 2004 maka perwakilan TNI di DPR dan MPR secara resmi dihapus. Sejak 2004 purnawirawan TNI dapat menjadi anggota DPR atau DPD jika mendapatkan suara di pemilihan umum legislatif. Upaya supremasi sipil atas militer memang berjalan terus. Walau, menurut Kingsbury, di dalam unsur TNI sudah lama dipercaya pemerintahan sipil tidak memiliki kemampuan menjalankan roda pemerintahan. Pemerintahan sipil diyakini oleh unsur TNI mudah jatuh ke dalam kepentingan kelompoknya (2006:7).

Meskipun demikian tekanan atas TNI untuk kembali ke barak dan menjauhi politik tetap muncul dari dunia internasional dan masyarakat Indonesia sendiri. Menurut Jun Honna, sepuluh tahun setelah Suharto lengser, proses pelepasan TNI dari dunia politik tidaklah lengkap dan mengakibatkan terjadinya demokrasi yang tidak sempurna (Bunte, 2009:226). Masyarakat sipil dan militer membagi kekuatan politik dalam sistem demokrasi.

Menurut Angel Rabasa dan John Haseman, agar reformasi militer mencapai tujuannya maka TNI harus didorong untuk berani dan sepakat secara konstruktif membangun model baru hubungan sipil-militer berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi. Model baru ini sebagian besar bergantung kepada kepemimpinan masyarakat sipil. Sektor sipil harus mengembangkan kedalaman pemahaman masalah pertahanan yang mampu dihargai oleh para prajurit (2002:134).

Dorongan agar TNI dan pemimpin sipil mampu saling sepakat secara konstruktif membangun model hubungannya tentunya bergantung pada kemampuan kedua belah pihak berkomunikasi. Bukan saja menyampaikan pesan-pesan namun memanfaatkan semua medium

pesan yang ada. Pada posisi inilah pemanfaatan situs internet, sebagai medium baru, menjadi relevan untuk dimanfaatkan pihak TNI maupun sipil. Sehingga upaya konstruktif membangun model hubungan dapat segera terwujud karena pemahaman berdasarkan komunikasi interaktif.

Militer dan internet

Internet (interconnection networking) dan militer bukanlah sesuatu yang asing. Adalah DARPA (Defense Advanced Research Project Agency) sebagai bagian dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat yang melakukan riset internet. Proyek militer pemerintah Amerika ini mencoba menghubungkan Stanford Research Institute dengan Universitas California di tahun 1967 (Sterling, 2008:109). DARPA sendiri adalah proyek yang diluncurkan sebagai reaksi atas peluncuran satelit Sputnik milik Uni Soviet di tahun 1958. DARPA adalah “mesin teknologi” untuk pengembangan senjata baru dan sistem komunikasi baru (Sterling, 2008:115).

Dalam prakteknya kini internet juga menjadi senjata ekonomi. Hingga 2009 diperkirakan pemerintah Inggris ingin mencapai nilai industri komunikasi digital hingga 50 milyar pondsterling. Menurut Jansson-Boyd penggunaan internet pada dasarnya adalah aktivitas konsumtif. Partisipasi secara online secara konstan menunjukkan secara demonstratif meluasnya daya tarik internet (2010:147). Situs [www. internetworldstats.com](http://www.internetworldstats.com) menyebutkan hingga 31 Desember 2011 dari 6,9 milyar penduduk dunia maka 2,26 milyar menggunakan internet. Jumlah pengguna terbesar adalah Asia dengan lebih 1 milyar pengguna internet. Riset tahun 2010 menunjukkan dari pengguna bahasa maka Bahasa Inggris menempati urutan pertama disusul oleh bahasa Cina. Di Asia negara terbanyak yang penduduknya mengakses internet terhitung hingga 31 Desember 2011 adalah Cina, disusul India, Jepang dan Indonesia ditempat keempat dengan pengakses hingga 55 juta atau 25 kali lipat dibandingkan pengakses tahun 2000. Sedangkan untuk pengakses media sosial Indonesia terhitung nomer dua setelah India dengan 43 juta lebih pengakses Facebook.

Sebagai sebuah medium, internet memiliki ciri khas yang berbeda dengan medium massa lainnya. Penggunaan internet sebagai media komunikasi canggih yang bisa menjangkau seluruh strata sosial masyarakat memiliki keefektifan dalam menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi (Setiawan, 2004:2). Ide penyebarluasan ini bermula dari tulisan Vanevar Bush di *1945 Atlantic Monthly*. Ia membayangkan sebuah sistem penyebarluasan (diseminasi) dan terorganisir informasi ilmiah secara seketika dapat dirasakan semua orang. Bush menamakan sistem tersebut “the memex”. “The memex” berupa mesin rol transparan yang memungkinkan buku, gambar, surat kabar, foto, hingga catatan panjang tersedia bagi siapa saja yang bisa mengakses dan mengetahui sistem indeks mesin tersebut. Setengah abad kemudian mimpi Vanevar Bush menjelma ke dalam sistem bernama World Wide Web dan berkaitan dengan teknologi internet (Bidgoli,2004:114).

Namun signifikansi internet tidak terletak pada kekuatannya menyebarkan informasi, namun justru pada potensinya menyediakan kemungkinan perubahan politik dan sosial melalui pematapan dan perluasan jaringan aktivis, suatu hal yang tidak mungkin difasilitasi media lain yang umumnya dimonopoli oleh korporasi dan negara (Marmura,2008:11).

Antonio Gramsci menyebutkan bahwa setiap kelompok yang ingin mendapatkan dan mempertahankan kepemimpinan politik/budaya harus menunjukkan kemampuan lebih dari sekedar komitmen program yang dimilikinya. Gramsci juga menegaskan bahwa sekali ada di bilik kekuasaan maka kelompok berkuasa atau koalisinya tidak dapat berharap meraih posisi dominan begitu saja. Melainkan harus terus berjuang menghadapi tantangan, kelompok dan kepentingan lain, membuat nilai-nilai dan program sendiri dengan nilai, ekspresi budaya serta kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Marmura,2008:5). Hadirnya situs www.tni.mil.id adalah upaya militer Indonesia, sebagaimana tesis Gramsci, membuat nilai-nilai dan program sendiri dengan nilai,ekspresi budaya serta kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Melalui situs www.tni.mil.id TNI berkomunikasi menyampaikan pesan-pesannya kepada para pembaca di mana saja yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai TNI. Komunikasi menghasilkan pengertian dan pemahaman jika pesan yang disampaikan ditafsirkan atau dimaknai orang yang menerima pesan (komunikan) sesuai dengan maksud penyampai pesan (komunikator). Komunikasi haruslah menghilangkan ketidakpastian (uncertainty reduction of theory). Pertanyaan yang timbul adalah apakah situs www.tni.mil.id mampu dimaknai oleh pembaca pesan sesuai dengan maksud pembuat pesan (TNI)?

Lebih jelasnya pertanyaan mendasar yang patut diajukan adalah:

1. Seperti apakah elemen pesan, organisasi pesan, dan struktur penulisan dari situs web TNI selama ini?
2. Apakah makna dibalik penulisan elemen pesan, organisasi pesan dan struktur pesan dari situs TNI?

Metodologi Penelitian

Guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut maka penulis melakukan riset dengan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, seperti disebutkan oleh Masri Singarimbun yang dikutip oleh Setiawan (2004:33) diharapkan dapat mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu; dan mendeskripsikan secara rinci fenomena sosial tertentu cara studi kasus.

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Secara rinci penelitian deskriptif ditujukan untuk :1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, 2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, 3) membuat pandangan atau evaluasi, 4)

menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Setiawan, 2004:31).

Pendekatan analisis deskriptif kualitatif dipilih berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, subjek dan objek penelitian. Tujuan akhir penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang penulisan situs TNI dengan mencoba mengungkap makna agar mendapatkan pemahaman terhadapnya dan mengetahui bagaimana interaktivitas diterapkan dalam situs tersebut dan serta bagaimana pola pembaruan (updating) pesan.

Guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan konsep dasar mengenai objek penelitian yaitu elemen pesan, organisasi pesan, dan struktur penulisan pesan. Yang dimaksud dengan elemen pesan adalah setiap kategori muatan pesan terkecil yang ada atau ditampilkan pada halaman-halaman situs. Sedangkan yang dimaksud organisasi pesan adalah bentuk pengelompokan elemen-elemen pesan yang ada pada situs. Sedangkan struktur pesan adalah bentuk hubungan antar elemen yang satu dengan elemen yang lainnya atau antara organisasi pesan yang satu dengan organisasi pesan yang lainnya (Setiawan, 2004:34).

Situs yang diteliti adalah situs resmi milik Tentara Nasional Indonesia (TNI). Alasan utamanya adalah situs ini merupakan situs resmi TNI yang hadir dalam internet. Situs ini menjadi wajah militer yang dapat diakses oleh semua orang yang berselancar di dunia maya. Situs ini merupakan media TNI mengkomunikasikan pesan-pesannya. Jelasnya situs resmi TNI diambil sebagai sebuah studi kasus. Riset studi kasus dilakukan ketika peneliti ingin memahami atau menjelaskan fenomena (Dominick, 2011:141)

Teknik penelitian ini adalah melakukan pendokumentasian semua data atas fitur yang diperlukan dan ditemukan pada halaman situs TNI. Kemudian data-data tersebut dicatat dan dikategorisasikan berdasarkan fungsi manfaatnya. Yang dimaksud dengan data adalah semua

unsur kata-kata dan gambar, bukan angka-angka dalam pengertian statistik. Selanjutnya setelah pengkategorisasian dilakukan dicari hubungan yang ada. Fungsi manfaat atas fitur yang dikategorisasikan tersebut menjadi elemen pesan yang menjadi organisasi pesan dan struktur pesan yang diteliti.

Waktu penelitian ini dilakukan 27 Maret 2012 dan 22 April 2012. Pada kedua tanggal tersebut halaman situs diunduh. Kemudian situs kembali dikunjungi pada tanggal 27 April 2012. Kunjungan dilakukan untuk mendapatkan sampel halaman yang mencukupi untuk dapat di analisis. Dengan melakukan pengamatan terstruktur elemen pesan, struktur pesan dan organisasi pesan pada situs TNI dicatat. Fasilitas atau fitur lain diluar permasalahan penelitian ini yang ditemukan dalam situs juga menjadi bahan penelitian. Sesuai tujuan penelitian hasil penelitian tidak diukur dengan alat atau metode statistik. Data-data yang diperoleh lalu dikategorisasikan untuk dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.

Kekurangan dan kelemahan penelitian ini adalah terbatasnya situs militer yang dianalisis yaitu hanya situs TNI saja. Masih ada situs militer resmi dari angkatan darat, laut dan udara yang memungkinkan lebih komprehensif hasil penelitian. Selain itu terbatasnya waktu pengambilan data yaitu satu bulan saja. Data yang dianalisis hanya yang diperoleh di dalam situs tersebut. Kelemahan penelitian ini juga karena tidak ada data tambahan yang dapat diperoleh dari wawancara dengan pengelola situs. Penelitian ini hanya memfokuskan pada elemen-elemen pesan, organisasi pesan dan struktur pesan yang ada di situs www.tni.mil.id. Pertimbangan estetis, warna, gambar, tata letak, efek situs tidak dikaji dalam penelitian ini.

Gambaran umum Situs TNI

Situs beralamat www.tni.mil.id merupakan situs resmi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang dikelola oleh Pusat Penerangan (Puspen TNI). Situs ini memuat berbagai informasi khususnya informasi kegiatan TNI baik dari matra darat (AD), matra laut (AL) dan matra udara (AU). Situs ini juga memuat perintah harian Panglima TNI yang kini dijabat Laksamana TNI

Agus Suhartono,S.E. Berikut ini contoh halaman muka situs www.tni.mil.id

:




The screenshot shows the top section of the TNI website. At the top is a banner image featuring soldiers in full combat gear on the left and a group of people working in a field on the right. The text "Tentara Nasional Indonesia" is prominently displayed in the center of the banner, with the website URL "www.tni.mil.id" in the bottom right corner. Below the banner is a horizontal navigation menu with the following items: BERANDA, CITRA, ORGANISASI, KARIR, BERITA, PENPAS, LINK, and KONTAK. Below the menu is a search bar with a "Cari" button and a date field set to "Rabu, 2 Mei 2012". A "Go" button is also present. Below the search bar is a section titled "BERITA TERKINI" with a green arrow icon. The first news item is "Ketahanan Pangan Di Kodim 0505/Jakarta Timur" dated "02 Mei 2012", with a sub-headline "KODAM JAYA (2/5),- Dandim 0505/Jakarta Timur Letnan Kolonel Inf Yustinus Nono Yulianto melaksanakan kegiatan penaburan benih ikan Lele sebanyak 2.000 ekor di kolam Lele yang terletak di depan h" and a link "selengkapnya". Below this is another headline "KRI Teluk Sampit- 515 Kunjungi Banyuwangi". To the left of the news section is a portrait of Laksamana TNI Agus Suhartono, S.E., with his name and title below it. A "Menu" button is located at the bottom left of this section.




The screenshot shows the main content area of the TNI website. On the left side, there is a red sidebar menu with the following sections: "KARYA" (with sub-items "DALAM NEGERI" and "LUAR NEGERI"), "GALERI" (with sub-items "FILM", "FOTO", "GIAT KASUM TNI", "GIAT HUT TNI KE-66", "GIAT OPS LAT TNI", "GIAT PANGJUMA TNI", "LAGU", "LAIN-LAIN", and "PERATURAN"), and "Pengumuman". Below the sidebar is a "Pengumuman" section with a date "18 April 2012" and a small image of a karate match. The text next to it reads: "Kepada para Atlet Karate Seluruh Indonesia TNI-Polri dan Umum yang berminat untuk mengikuti pertandingan karate memperebutkan Piala". The main content area on the right contains several news items, each with a date "02 Mei 2012" and a link "selengkapnya":

- "LANTAMAL V (2/5),- KRI Teluk Sampit-515 beberapa hari yang lalu merapat di dermaga Umum Tanjungwangi, Banyuwangi selengkapnya"
- "Kopaska TNI AL Dan NDU RSN Akrab Dalam Ex Pandu 12/12 02 Mei 2012 ARMATIM (2/5),- Di hari pertama pelaksanaan Latihan Bersama (Latma) Exercise Pandu 12/12 antara Komando Pasukan Katak TNI AL dengan Naval Diving Unit (NDU) Republic Of Singapore Navy selengkapnya"
- "Guskamlatim Laksanakan Lomba Kebersihan Dan Rumah Sehat 02 Mei 2012 ARMATIM (2/5),- Pada hari Selasa 01 Mei 2012, bertempat di lapangan Olahraga Mako Guskamlatim, Biak, Papua, Komandan Guskamlatim Laksamana Pertama TNI Siwi Sukma Adji menyerahkan hadiah kepada selengkapnya"
- "Kodim 0111/Bireuen Laksanakan Persami 02 Mei 2012 KODAM ISKANDAR MUDA (2/5),- Jajaran kodim 0111/Bireuen melaksanakan kegiatan perkemahan Sabtu-Minggu (Persami) yang diikuti oleh perwakilan pelajar dari 17 Kecamatan, di bawah binaan Koramil ja selengkapnya"
- "Korem 042/Gapu Gelar Pembinaan Jasmani 02 Mei 2012 KODAM ISKANDAR MUDA (2/5),- Jajaran korem 042/Gapu menggelar pembinaan jasmani selengkapnya"

Pengumuman

18 April 2012

 Kepada para Atlet Karate Seluruh Indonesia TNI-Polri dan Umum yang berminat untuk mengikuti pertandingan karate memperebutkan Piala Panglima TNI Tahun 2012. [selengkapnya >>](#)

05 Oktober 2011

 PERINTAH HARIAN PANGlima TNI SEBAGAI PEDOMAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS, SEBAGAI BERIKUT: [selengkapnya >>](#)




Berita Media

05 April 2012

Kodim 0111/Bireuen Laksanakan Persami
 02 Mei 2012
KODAM ISKANDAR MUDA (2/5),– Jajaran kodim 0111/Bireuen melaksanakan kegiatan perkemahan Sabtu-Minggu (Persami) yang diikuti oleh perwakilan pelajar dari 17 Kecamatan, di bawah binaan Koramil ja [selengkapnya](#)

Korem 042/Gapu Gelar Pembinaan Jasmani
 02 Mei 2012
KODAM II/SRIWIJAYA (2/5),– Korem 042/Gapu laksanakan pembinaan jasmani bagi para Pamen, bertempat di lapangan Makorem 042/Gapu, Selasa, (1/5). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka upaya menin [selengkapnya](#)

**JAGALAH KELESTARIAN HUTAN
 KARENA HUTAN ADALAH JANTUNG KEHIDUPAN DUNIA**

KEMENHAN: ALUTSITA TNI HARUS DIPERKUAT

16 April 2012
MNC DAN KOPASSUS BANTU REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

29 Maret 2012
ROKET ANAK NEGERI BERHASIL DILUNCURKAN

28 Maret 2012
PERBATASAN RI DIKAWAL HELI TEMPUR

07 Maret 2012
KOPASSUS AJAK MAHASISWA EKSPEDISI KE KALIMANTAN

[Arsip Berita...](#)

Penandatanganan Nota Kesepahaman BPK RI Dengan Pemerintah Daerah Lampung
 02 Mei 2012
KODAM II/SRIWIJAYA (2/5),– Komandan Korem 043/Garuda Hitam yang diwakili oleh Kepala Staf Rem 043/Garuda Hitam Letkol Czi Rahmat Triyono menghadiri acara Penandatanganan Nota Kesepahaman [selengkapnya](#)

Latihan Mandau Terbang 2012 Di Lanud Supadio
 01 Mei 2012
LANUD SUPADIO (1/5),– Menurut informasi Intelijen dicurigai ada kelompok gerakan pengacau keamanan bersenjata yang berkeinginan untuk mendirikan Negara Singkawang (NS) [selengkapnya](#)

Pesawat TNI AU Force Down Pesawat Asing
 01 Mei 2012
LANUD SUPADIO (1/5),– Tepat pukul 09.00 WIB, Selasa (1/5) diinformasikan melalui radio Handy Talkie (HT) oleh

KOPASSUS AJAK MAHASISWA EKSPEDISI KE KALIMANTAN

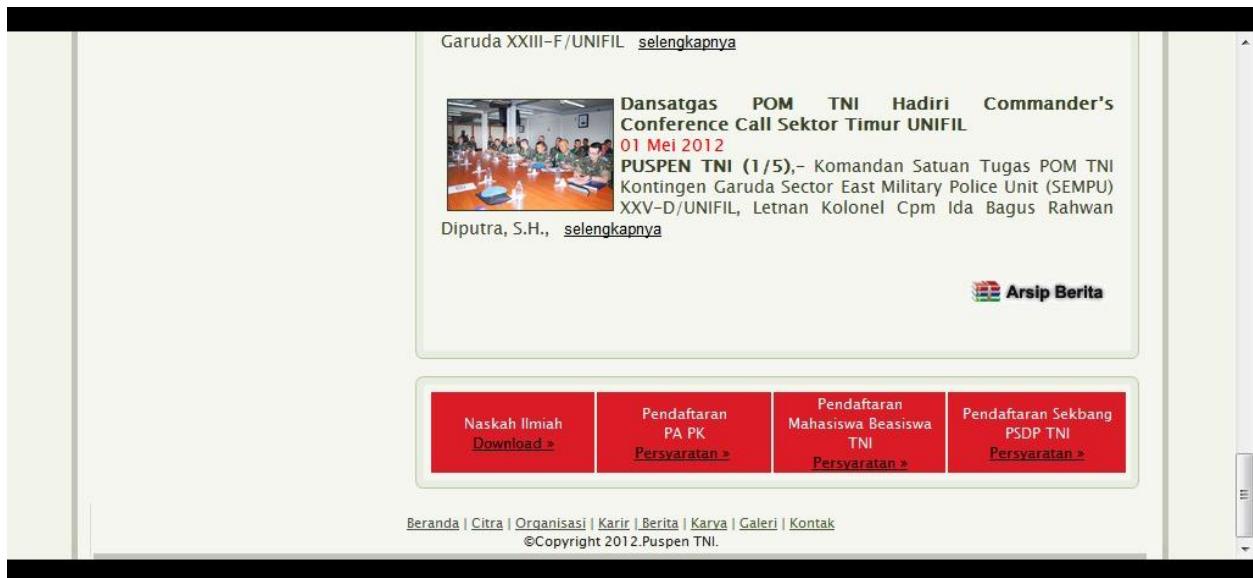
[Arsip Berita...](#)

dicurigai ada kelompok gerakan pengacau keamanan bersenjata yang berkeinginan untuk mendirikan Negara Singkawang (NS) [selengkapnya](#)

Pesawat TNI AU Force Down Pesawat Asing
 01 Mei 2012
LANUD SUPADIO (1/5),– Tepat pukul 09.00 WIB, Selasa (1/5) diinformasikan melalui radio Handy Talkie (HT) oleh Ruops Lanud Supadio bahwa berdasarkan informasi dari Kohanudnas [selengkapnya](#)

Peringatan Ke-43 Tahun Kembalinya Irian Barat Ke Pangkuan NKRI
 01 Mei 2012
LANUD MERAUKE (1/5),– Bertempat di lapangan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke, Selasa, (1/5) pukul 08.00 WIT, Komandan Lanud Merauke Letkol Pnb Yostariza diikuti beberapa perwira [selengkapnya](#)

Kolaborasi Tarian Indonesia Pukau Penonton Di Lebanon
 01 Mei 2012
PUSPEN TNI (1/5),– Penampilan kolaborasi tarian Indonesia yang dibawakan oleh prajurit TNI yang tergabung dalam Satgas Batalyon Mekasik Kontingen



Situs ini mencatat bahwa informasi paling “tua” di situs ini adalah rencana upacara serah terima jabatan (sertijab) Panglima TNI tertanggal 16 Juni 2002. Sedangkan informasi paling “muda” di situs tersebut selalu ditampilkan di halaman depan.

Fitur dan Fungsi Manfaat

Hasil penelitian berdasarkan proses kerja ditemukan bahwa halaman muka situs www.tni.mil.id memiliki beberapa fasilitas yang mengelompokkan informasi yang tersedia. Berikut ini fasilitas yang tersedia di situs TNI dengan urutan berdasarkan kemudahan memberi penjelasan:

A-1. Nama dan gambar situs. Memberi fungsi penjelasan identitas situs.

A-2. BERANDA. Merupakan halaman depan situs. Halaman yang paling awal tampil setiap peselancar internet mengakses situs www.tni.mil.id. Selain memuat semua fitur yang tersedia di situs ini, beranda juga memuat foto panglima TNI, Berita terkini yang menampilkan 10-12 berita kegiatan di lingkungan TNI. *Banner* bertuliskan “Jauhi Narkoba Sekarang Juga Jangan Sentuh Narkoba Sedikitpun”. Tautan majalah Patriot, pendaftaran online prajurit TNI serta situs PPID (Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi TNI). Ada pula fitur Arsip Berita yang memungkinkan pengunjung mencari informasi yang pernah tayang di situs www.tni.mil.id. Di

bagian bawah halaman terdapat fitur Naskah Ilmiah (yang dapat di download), Pendaftaran PAPP (dengan persyaratan), Pendaftaran Mahasiswa Beasiswa TNI (dengan persyaratan) serta Pendaftaran Sekbang PSDP TNI (dengan persyaratan). Di bagian kiri situs ke arah bawah setelah foto Panglima TNI terdapat halaman dengan Karya (terdiri dua tautan yaitu Dalam negeri dan Luar negeri). Karya memuat informasi kegiatan TNI dalam bentuk yang singkat. Sedangkan Galeri (memuat fitur film, foto, giat (kegiatan) kasum TNI, giat Hut TNI ke-66, giat Ops latihan TNI, giat Panglima TNI, lagu, lain-lain dan peraturan . Di bawah fitur galeri terdapat short cut kutipan berita dari berbagai media cetak dengan judul Berita Media. Di bagian bawah Berita Media terdapat short cut yang menampilkan berita atau informasi yang dianggap menarik. Setiap berita ditandai dengan tanggal pemuatan. Di bagian akhir terdapat arsip berita film dokumentasi kegiatan TNI.

A-3. Kolom pencari. Memberi kemudahan mencari informasi yang ada dalam situs. Kolom pencari selalu ada di setiap halaman situs.

A-4. Kolom pencarian berdasarkan Tanggal. Memberi kemudahan pencarian informasi berdasarkan tanggal.

A-5. Tanggal situs. Memberi informasi tanggal situs. Menandakan kebaruan situs. Setiap halaman situs selalu muncul tanggal dengan urutan nama hari, tanggal, bulan dan tahun.

Dijejarkan kolom BERANDA ke arah kanan ada 7 (tujuh) fitur yang tersedia di antaranya:

A-6. Citra. Adalah halaman yang memuat tautan dengan judul-judul Visi Misi TNI (berisikan visi misi TNI); Peran, Fungsi dan Tugas; Jati Diri TNI, Pembukaan UUD 1945; Sapta Marga; Sumpah Prajurit; Delapan Wajib TNI; 11 Asas Kepemimpinan; Sumpah Perwira; Sejarah TNI; Undang-Undang TNI; Doktrin TNI.

A-7. Organisasi. Memuat tautan yang berisikan struktur organisasi di lingkungan TNI yaitu Mabes TNI; TNI Angkatan Darat; TNI Angkatan Laut; TNI Angkatan Udara; Terminologi; Daftar Singkatan Umum; TNI AD; TNI AL; TNI AU; Kepangkatan

A-8. Karir. Berisikan halaman informasi yang berkaitan dengan karir. Informasi dibedakan dari sumber informasi yaitu Diklat; Sesko TNI; Perwira Karir; Kepangkatan; Pangkat Upacara; Harian AD; Harian AL; Harian AU; Pangkat Lapangan; Tanda Kehormatan.

A-9 Berita. Berisikan berita-berita kegiatan di lingkungan TNI dengan pembagian topik berita Latihan Gabungan TNI; Diklat; Komisi I DPR RI; Opini; Duka Cita; Regional; Kegiatan Sosial; Internasional; Diklat Bilateral; Berita Media; Amanat; Politik; Politik; Prestasi; Berita Operasional.

A-10 Penpas. Halaman dengan judul Penpas (lengkapnya lembar penerangan pasukan) berisikan informasi berkaitan dengan penerangan kepada pasukan atas suatu peristiwa atau kegiatan untuk menjadi pedoman pelaksanaan anggota TNI. Penerangan Pasukan diberikan menanggapi suatu peristiwa yang dianggap penting.

A-11 Link. Halaman yang berisikan tautan dengan lembaga lain di lingkungan militer serta situs lembaga militer negara lain. Terbagi atas Dephan; Sesko TNI; Pusjarah; Mabes AD; Mabes AL; Mabes AU; Mabes Polri; Dephan; Negara lain (Inggris, Malaysia, Singapura); Tentara Negara Lain (India, Amerika, Australia, Singapura, Thailand); Lain-lain (Depkominfo, Bakorkamla

A-12 Kontak. Halaman yang disediakan oleh Puspen TNI kepada pengunjung situs yang ingin memperoleh informasi lebih jauh. Pada halaman ini terdapat isian Nama; Alamat; Kota; Pekerjaan; Email; Telephone (sic); Pesan; serta fasilitas Kirim dan Batal.

A-13 Karya. Halaman bertajuk Karya terbagi dua: Dalam Negeri; Luar Negeri. Isinya adalah berita-berita kegiatan TNI dari dalam maupun luar negeri yang ditampilkan secara singkat

A-14 Galeri. Adalah halaman yang berisikan kumpulan gambar dan film dokumentasi kegiatan di lingkup TNI. Terdiri atas halaman bertajuk Film; Foto; Giat Kasum TNI; Giat Hut TNI ke-66; Giat Ops Lat TNI; Giat Panglima TNI; Lagu; Lain-lain; dan Peraturan.

A-15 Pengumuman. Adalah halaman yang memuat pengumuman kegiatan TNI dan Perintah Harian Panglima TNI

A-16 Berita Media. Adalah halaman yang memuat tulisan kegiatan di lingkungan TNI yang ditulis oleh surat kabar Nasional.

A-17 Arsip Media. Berisikan halaman yang menyediakan arsip berita berupa film dokumentasi kegiatan TNI

Guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh maka fitur-fitur tersebut diberi kategorisasi dan sub-kategorisasi. Sesuai tujuan akhir penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang penulisan situs TNI dengan mencoba menguak makna agar mendapatkan pemahaman terhadapnya dan mengetahui bagaimana interaktivitas diterapkan dalam situs tersebut dan serta bagaimana pola pembaruan (updating) pesan. Berdasarkan fungsi manfaat maka bisa dibuat kategori utama yaitu; (1) Fitur yang menyediakan interaktivitas, (2) Fitur yang tidak menyediakan interaktivitas, (3) Fitur penunjang. Untuk mudahnya kategorisasi dan sub kategori dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Kategorisasi dan Sub-Kategorisasi Fitur dan Fungsi

Manfaat Pesan Situs www.tni.mil.id

Kategori 1 Fitur yang menyediakan interaktivitas		
Sub-Kategori	Penamaan fitur pada situs tni.mil.id	Fungsi Manfaat
Komunikasi dengan TNI	Kontak	Menyediakan halaman untuk pengunjung situs yang ingin bertanya pada pengelola situs

Pendaftaran anggota TNI & Beasiswa TNI	Pendaftaran Online Calon Prajurit TNI	Menyediakan halaman untuk pendaftaran calon prajurit TNI & permohonan penerimaan beasiswa
--	---------------------------------------	---

Tabel 3.2. Kategori Dua fitur yang Tidak Menyediakan Interaktivitas

Sub-Kategori	Penamaan fitur pada situs tni.mil.id	Fungsi Manfaat
Berita	Berita;Galeri;Berita Media;	Menyediakan halaman berisi berita-berita kegiatan di lingkup TNI baik berita teks maupun gambar (audio visual)
Bukan berita	Organisasi; Citra; Karir; Penpas;	Menyediakan halaman yang berisi informasi struktur organisasi, konsep-konsep TNI,jalur pendidikan TNI

Tabel 3.3. Kategori 3 Kategori Pengunjung

Sub-kategori	Penamaan fitur pada situs tni.mil.id	Fungsi Manfaat
Pencarian informasi	Cari;tanggal, arsip berita	Fasilitas yang digunakan untuk mencari informasi yang berada dalam situs secara cepat melalui kata kunci Sebagai pencatatan updating informasi yang diunggah.
Kategori 3 Kategori Penunjang		
Sub-kategori	Penamaan fitur pada situs tni.mil.id	Fungsi Manfaat
Tautan	Link	Fasilitas yang disediakan untuk loncat ke alamat situs lain yang berhubungan dengan TNI

Penafsiran dan Pemaknaan Fitur dan Fungsi Manfaat

Dengan berpatokan pada tabel hingga tabel 3 maka dapat ditafsirkan dan dilakukan pemaknaan sebagai berikut:

Kategori 1 : Fitur-fitur yang berfungsi melakukan interaktif dengan pengelola situs masih sangat minim. Interaktif, timbal balik pesan, sebagai ciri khas internet tidaklah disediakan

terlalu banyak. Meskipun demikian kemudahan pendaftaran anggota TNI dan beasiswa TNI merupakan fasilitas yang sesuai perkembangan jaman yang dipedulikan oleh TNI. Generasi muda yang akrab dengan internet (dibandingkan generasi sebelumnya) dapat dengan mudah terfasilitasi dengan fitur pendaftaran calon anggota tni online tersebut. Ketika terjadi hubungan interaktif antara pembuat pesan (komunikator) dengan penerima pesan (komunikan) maka terjadi hubungan *relationship* (Setiawan, 2004:83). Dalam konteks hubungan sipil militer maka fasilitas interaktif membuka *relationship* antara pihak militer dengan siapapun (anggota militer sendiri atau masyarakat sipil). Pola komunikasi dua arah inilah yang memungkinkan terjadinya saling pengaruh mempengaruhi secara suka rela melalui komunikasi dua arah. Fasilitas interaktif memungkinkan TNI membuka diri menghadapi perkembangan zaman.

Kategori 2: Fitur-fitur yang tidak melakukan interaktif masih dominan dalam situs TNI. Pola komunikasi satu arah yang menjadi ciri khas media tradisional muncul justru di media baru bernama situs internet. Pengunjung halaman situs TNI tidak diberi kesempatan memberi komentar bahkan menyatakan suka atau tidak suka dengan berita yang tayang. Meskipun demikian penyediaan berita berupa teks dan berita gambar (audio visual) sangat membantu pengunjung memahami pesan dari situs ini. Pemberian hari, tanggal dan tahun juga menunjukkan upaya updating pesan juga dilakukan.

Pola komunikasi satu arah ini, dari dominannya situs tidak interaktif, dapat menyiratkan bahwa TNI masih belum menjadi lembaga yang mau mereformasi dirinya. TNI masih galau menghadapi perkembangan zaman yang menuntut keterbukaan dan transparansi. Tak heran situs ini masih dikelola oleh Pusat Penerangan (Puspen) TNI, bukan oleh lembaga Pusat Informasi TNI yang terdengar lebih egaliter di zaman demokrasi sekarang.

Kategori 3: Fitur penunjang di dalam situs ini masih minim. Sekalipun fasilitas pencari disediakan melalui pencarian kata kunci dan tanggal peristiwa disediakan. Fasilitas arsip berita juga mendukung pengunjung situs mendapatkan informasi yang diperlukan secara mudah. Tidak

adanya fasilitas yang menghitung pengunjung yang datang (hits) menyebabkan pengunjung tidak mengetahui kuantitas pengunjung situs ini. Penggunaan hanya bahasa Indonesia dalam situs ini juga menyebabkan hanya pengunjung yang mampu berbahasa Indonesia saja yang mampu memahami informasi.

Simpulan

Wajah militer Indonesia di dunia maya, melalui situs www.tni.mil.id , menjadi bukti empiris bahwa reformasi TNI belumlah seperti yang dicita-citakan semangat reformasi 14 tahun lalu. Dalam konteks pertahanan Indonesia maka militer (baca TNI) yang memiliki komunikasi interaktif dengan siapapun masih perlu dibumikan dengan tindakan nyata. Membangun situs militer yang lebih interaktif dengan fasilitas mampu memunculkan komentar pengunjung, menampilkan fasilitas jumlah pengunjung, terkait dengan media sosial (facebook,twitter dll) serta fasilitas untuk pengunjung berbahasa Inggris adalah bagian membangun komunikasi yang berujung pada relationship. Sehingga doktrin bahwa pertahanan rakyat dari serangan luar disandarkan kepada TNI ,yang menjadi tulang punggung pertahanan Republik Indonesia dapat terealisasi dengan mudah sekaligus menjalankan amanat reformasi militer yaitu terciptanya supremasi sipil atas militer. Membangun wajah militer di dunia maya adalah bagian kecil upaya tersebut.

Daftar Pustaka

- Bidgoli, Hossein (Ed), 2004,*The Internet Encyclopedia:Volume 2*. New Jersey:John Wiley & Sons, Inc.
- Bunte, Marco & Andreas Ufen. (Eds), 2009, *Democratization in Post-Suharto Indonesia*. Oxon:Routledge.
- Dominick, Joseph R. & Roger D. Wimmer, 2011, *Mass Media Research: An Introduction*. NinthEdition.Boston:Wadsworth.

- Felder, Lynda, 2012, *Writing for the Web: Creating Compelling Web Content Using Words Picture and Sound*. Berkeley: New Riders.
- Frey, Lawrence R. and Kenneth N. Cissna, 2009, *Routledge Handbook of Applied Communication Research*. New York: Routledge.
- Hunsinger, Jeremy et al (Eds), 2010, *International Handbook of Internet Research*. London: Springer
- Jansson-Boyd, Cathrine V, 2010, *Consumer Psychology*. London: Open University Press
- Kingsbury, Damien. (2003). *Power Politics & the Indonesian Military*. London: Routledge.
- Lee, T-W, 2009, *Military Technologies of the World. Vol. 1 & 2*. Westport: Praeger.
- Marmura, Stephen M.E, 2008, *Hegemony in Digital Age: The Arab Israel Conflict Online*. Lanham: Lexington Books.
- Mietzner, Marcus, 2006, *The Politics of Military Reform in Post-Suharto Indonesia: Elite Conflict, Nationalism, and Institutional Resistance*. Washington: East-West Center.
- Poynter, Ray, 2010, *The Handbook of Online and Social Media Research: Tools and Techniques for Market Researchers*. West Sussex UK: John Wiley & Sons Ltd.
- Rabasa, Angel & John Haseman, 2002, *The Military and Democracy in Indonesia: Challenges, Politics and Power*. Santa Monica: RAND
- Setiawan, Judhie A, 2004, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Publikasi Aktor Politik-Studi Kasus pada Situs Web m-amienna.com*, Jakarta: UI (Tesis).
- Sterling, Christopher H. (Ed), 2008, *Military Communications: From Ancient Times to The 21st Century*. Santa Barbara, California: ABC-CLIO, Inc.
- Tippe, Syarifudin, (tanpa tahun), *Strategi Pengembangan TNI AD 25 tahun ke depan: Ditinjau dari Perspektif Pendidikan*, (www.tni.mil.id)
- Vatikiotis, Michael R.J., 1998, *Indonesian Politics Under Suharto: The Rise and Fall of The New Order*. 3rd edition. London: Routledge.
- Wimmer, Roger D and Joseph R. Dominick, 2011, *Mass Media Research: An Introduction*, 9th edition. Boston, USA: Wadsworth

www.tni.mil.id

www.internetworldstats.com